

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif adalah sifat data penelitian kualitatif. Wujud datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang tidak dihasilkan melalui pengolahan secara statistika. Data yang telah diperoleh lalu diolah satu persatu dianalisis secara rinci sehingga diperoleh laporan komperensif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa variasi bahasa dan fungsi bahasa yang ada di dalam grup *WhatsApp* PBSI 2014. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek atau data yang diamati.

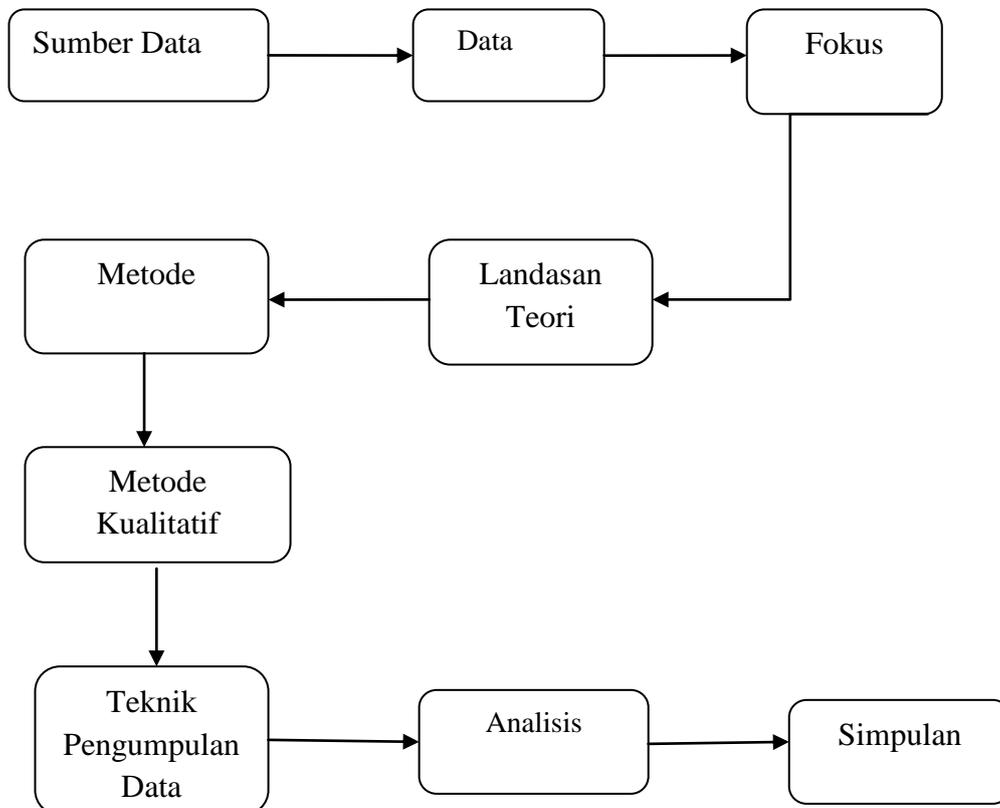
Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Muhammad, 2011:30) metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, artinya penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah yang tidak bisa dibuat-buat dan dimanipulasi datanya (*natural setting*) disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif, Sugiyono (2014:8). Mahsun (2005:233) sependapat bahwa hakikat penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan yang tengah diteliti, yang berbeda dengan hakikat penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sedang dikaji.

Muhammad (2011:23) mengatakan “bahwa fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah peristiwa komunikasi atau berbahasa karena peristiwa ini melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang ditutur dan tindak tutur”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa metode kualitatif berupa kata-kata atau gambar-gambar, pendekatan induktif, bertujuan memperkuat teori dan diolah menjadi data deskriptif, metode ini berlandaskan pada filsafat pos-positivism yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Maka metode kualitatif deskriptif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena untuk meneliti dan mendeskripsikan objek kajian yang akan diteliti.

Menurut beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, sebab dalam variasi bahasa yang terdapat dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014, mengandung unsur fenomena dan kejadian sosial yang sedang terjadi di kalangan masyarakat yaitu perkembangan aplikasi diinternet berkaitan dengan alat komunikasi yang salah satunya sedang digunakan adalah aplikasi media sosial *WhatsApp*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan sosiolinguistik.

## 2. Desain Penelitian



## **B. Sumber Data/Objek Penelitian**

### **a. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah bentuk obrolan, tuturan yang terdapat dalam pesan grup *WhatsApp* PBSI 2014. Data dalam penelitian bersumber dari grup *WhatsApp* Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) 2014, yang dibuat oleh ketua kelas. Grup *WhatsApp* PBSI merupakan grup kelas angkatan 2014 yang diberi nama pendidikan bahasa dan sastra Indonesia disingkat menjadi PBSI.

### **b. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah variasi bahasa yang digunakan oleh para pengguna grup *WhatsApp* PBSI 2014. Penelitian ini difokuskan pada bulan Juni 2017-Januari 2018.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2014:137) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan secara alamiah atau (*natural setting*). Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data berupa pengumpulan data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang datanya tidak langsung misalnya berupa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau masa lampau. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dari dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa.

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data dari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian data sesuai fokus penelitian.

Langkah-langkah mengumpulkan data yaitu:

1. Membaca teks *WhatsApp* yang ada di dalam grup *WhatsApp* PBSI 2014. Dengan membaca peneliti akan mencoba memokuskan masalah-masalah yang terjadi di dalam grup tersebut.
2. Mencatat teks *WhatsApp* dan memindahkan ke email. Mencatat dan memindahkan teks ke dalam email ini bertujuan untuk membantu peneliti setelah melakukan membaca, peneliti dapat langsung mencatat data yang telah diperoleh. Dalam pencatatan, peneliti dapat menandai data yang disediakan tersebut sesuai dengan kiat masing-masing peneliti, Muhammad (2011:211)
3. Mencermati teks yang di dalamnya terdapat bentuk dan fungsi variasi bahasa pada grup *WhatsApp* PBSI 2014.
4. Mengklasifikasikan data dalam bentuk variasi bahasa. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klasifikasi atau pengelompokan, penggunaan teknik catat sangatlah *fleksibel* Muhammad (2011:214).
5. Menganalisis bentuk variasi bahasa pada pesan grup *WhatsApp*, penulis dapat mengelompokkan data berdasarkan pola dan kategori sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan lalu menganalisisnya.
6. Menulis data hasil klasifikasi

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data atau sumber data terkumpul. Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan data (Mahsun 2012:253). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 337-345) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu, *data reduction, data display, dan conclusion*.

##### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kekuasaan dan kecerdasan proses berpikir yang tinggi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Melalui penyajian data tersebut, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang sudah tersusun dan menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi kemudian merencanakan hal-hal yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, akan memudahkan meneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.

c) *Conclusion Drawing / Verification* (penarikan atau verifikasi simpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan kongkret pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible. Serupa dengan pendapat Sugiyono (2014:253) yang mengemukakan, "simpulan dalam

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada asing atau tidak terkenal”. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih ambigu belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.